

**ANALISIS PEMANFAATAN LAHAN SEKOLAH
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Maharani

NIM: 06091281924081

Program Studi Pendidikan Biologi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**ANALISIS PEMANFAATAN LAHAN SEKOLAH
SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)
DI SMA NEGERI 17 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Maharani

06091281924081

Program Studi Pendidikan Biologi

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Mgs. M. Tibrani, S.Pd., M.Si.
NIP.197904132003121001**

**Mengesahkan,
Pembimbing**



**Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si.
NIP. 198801142019032012**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani

NIM : 06091281924081

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Lahan Sekolah Sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di SMA Negeri 17 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, September 2023

Yang membuat pernyataan,



Maharani

NIM.06091281924081

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Pemanfaatan Lahan Sekolah Sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di SMA Negeri 17 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya serta merupakan pengabdian penulis untuk menggali, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat, terutama dalam konteks pemanfaatan lahan sekolah sebagai ruang terbuka hijau (RTH) di SMA Negeri 17 Palembang.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Susy Amizera SB, S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Rahmi Susanti, M.Si., sebagai Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Rita Inderawati, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Ketang Wiyono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA dan Bapak Dr. Masagus Muhammad Tibrani, M.Si. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Biologi. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Mbak Nadiyah selaku pengelola administrasi Pendidikan Biologi yang banyak memberikan bantuan dalam urusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak SMA Negeri 17 Palembang yang telah memberikan izin dan fasilitas yang diperlukan dalam proses pengumpulan data penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibunda tercinta Ibu Linda Lismawati, saudari tercinta Merina dan Bibi Anita Emilia yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat selama proses penulisan

Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman dan sahabat yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas dalam upaya pelestarian lingkungan dan pengembangan ruang terbuka hijau (RTH) di Indonesia, khususnya di SMA Negeri 17 Palembang.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah, dan keberkahan dalam setiap langkah perjalanan kita. Amin.

Penulis,

Palembang, 18 September 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Maharani', written in a cursive style.

Maharani

NIM 06091281924081

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Lahan Sekolah	5
2.1.1 Pengertian Lahan Sekolah.....	5
2.1.2 Standar Lahan SMA	5
2.2 Ruang Terbuka Hijau (RTH).....	7
2.3 Sekolah Adiwiyata	11
2.4 Ruang Terbuka Hijau di Sekolah	14
2.5 Jenis Tumbuhan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	18
3.2 Objek Penelitian	18
3.3 Metode Penelitian.....	18
3.4 Prosedur Penelitian	19
3.5 Menganalisis Persentase Ruang Terbuka Hijau	21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian	22
4.1.2 Pemetaan Peruntukan RTH di SMA Negeri 17 Palembang	28
4.1.3 Partisipasi Warga Sekolah Dalam Perawatan RTH.....	30
4.1.4 Identifikasi Jenis Tumbuhan Spermatophyta di RTH	32
4.1.5 Partisipasi Warga Sekolah Dalam Program-program RTH.....	34
4.2 Pembahasan.....	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Pemetaan Peruntukan RTH di SMA Negeri 17 Palembang.....28

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta didik SMA	6
Tabel 2. 2 Luas Minimum Lahan SMA	6
Tabel 2. 3 Karakteristik RTH	8
Tabel 4. 1 Data Luas RTH di SMA Negeri 17 Palembang	22
Tabel 4. 2 Tabel Peruntukan Lahan SMA Negeri 17 Palembang	23
Tabel 4. 3 Persentase Keterlibatan Siswa Dalam Pengelolaan RTH	30
Tabel 4. 4 Jenis Tumbuhan Spermatophyta di RTH SMA Negeri 17 Palembang ...	32
Tabel 4. 5 Persentase Keterlibatan Siswa Pada Program RTH	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Dokumentasi Penelitian.....	52
Lampiran. 2 Jenis Tumbuhan Spermatophyta di SMA Negeri 17 Palembang	53
Lampiran. 3 Surat Usulan Judul Penelitian.....	108
Lampiran. 4 Surat Keputusan Pembimbing	109
Lampiran. 5 Surat Izin Penelitian Dekanat	111
Lampiran. 6 Surat Izin Validator	112
Lampiran. 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	113
Lampiran. 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	114
Lampiran. 9 Hasil Validasi Lembar Observasi	115
Lampiran. 10 Instrumen Pedoman Angket Siswa	121
Lampiran. 11 Instrumen Pedoman Wawancara Guru Biologi	124
Lampiran. 12 Instrumen Pedoman Wawancara Tim Adiwiyata	126
Lampiran. 13 Hasil Wawancara Guru Biologi.....	130
Lampiran. 14 Hasil Wawancara Tim Adiwiyata.....	136
Lampiran. 15 Instrumen Pedoman Observasi Ruang Terbuka Hijau	137
Lampiran. 16 Hasil Observasi Ruang Terbuka Hijau SMA Negeri 17 Palembang .	143
Lampiran. 17 Hasil Angket Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan RTH	167
Lampiran. 18 Hasil Pengecekan Similiarity.....	170

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peruntukan lahan sekolah sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH), persentase lahan, partisipasi warga sekolah terhadap pengelolaan RTH dan program adiwiyata terkait RTH, serta jenis tumbuhan Spermatophyta yang ada di RTH SMA Negeri 17 Palembang. Penelitian ini mengacu pada metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian didapatkan, 1) Berdasarkan pemetaan peruntukan lahan sekolah, lahan dimanfaatkan sebagai taman sekolah, *green house*, kebun sekolah, TOGA, area pepohonan dan tumbuhan dalam pot; 2) Persentase luas lahan yang dimanfaatkan sebagai RTH ialah sebesar 31,04 % ; 3) Warga sekolah berpartisipasi dengan baik dalam pengelolaan dan perawatan RTH , yakni dengan adanya guru khusus yang tergabung dalam tim adiwiyata dan siswa yang tergabung dalam siswa pencinta lingkungan untuk mengawasi, membersihkan serta merawat RTH. ; 4) Jenis tumbuhan yang ada di RTH didominasi oleh tumbuhan Spermatophyta dan bervariasi dalam bentuk pohon, perdu dan semak ; 5) Warga sekolah berpartisipasi dengan baik dalam pelaksanaan program-program adiwiyata sesuai prinsip partisipatif yakni dengan pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau sebagai media pembelajaran, pembentukan tim guru khusus adiwiyata serta pembentukan siswa duta cinta lingkungan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lahan sekolah di SMA Negeri 17 Palembang sebagai Ruang Terbuka Hijau di SMA Negeri 17 Palembang telah dilakukan secara maksimal dan partisipasi warga sekolah di dalamnya telah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci : Ruang Terbuka Hijau, pemanfaatan lahan sekolah, SMA Negeri 17 Palembang

ABSTRACT

This research aims to analyze the allocation of school land as Green Open Space (GOS), the percentage of land allocation, the participation of school residents in the maintenance and management of GOS and adiwiyata programs related to GOS, also the types of Spermatophyta plants found in the GOS of SMA Negeri 17 Palembang. This research follows a qualitative descriptive method. Data collection was carried out through observation, interviews, and questionnaires. 1) The research results indicate based on the land allocation mapping of the school, the land is utilized as a school garden, a green house, a school garden, TOGA, tree areas, and potted plants; 2) The percentage of land used as GOS is 31.04%; 3) School residents participate actively in GOS management and maintenance, with specialized teachers in the adiwiyata team and students in the environmental lover group overseeing, cleaning, and caring for GOS; 4) The types of plants in GOS are dominated by Spermatophyta plants and vary in the form of trees, shrubs, and bushes; 5) School residents actively participate in the implementation of adiwiyata programs according to participatory principles, utilizing Green Open Space as a learning medium, forming special adiwiyata teacher teams, and establishing student ambassadors for environmental conservation. In conclusion, the utilization of school land at SMA Negeri 17 Palembang as Green Open Space has been maximized, and the participation of school residents in its management has been well executed.

Keywords : Green Open Space, utilization of school land, State Senior High School Number 17 Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahan sekolah merupakan suatu istilah yang berarti suatu bidang atau tanah dalam ukuran luas atau berdimensi dua yang digunakan untuk kepentingan sekolah (Deliyanto, 2019). Lahan sekolah merupakan suatu area permukaan tanah yang terdapat prasarana sekolah di atasnya. Prasarana tersebut berupa bangunan, lahan praktik, lahan prasarana penunjang dan lahan pertamanan (Sugandi, 2021). Lahan terbagi menjadi dua macam, yakni lahan terbangun dan lahan terbuka. Lahan terbangun adalah lahan yang di atasnya terdapat bangunan, sedangkan lahan terbuka merupakan lahan yang di atasnya masih belum terdapat bangunan dan berada di atau tempat yang terbuka (Rahmiga, 2019). Menurut Undang-undang No.26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, daerah pada lahan terbuka yang terdapat di kawasan perkotaan wajib dijadikan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal 30% dari luas keseluruhan kawasan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, Ruang Terbuka Hijau (RTH) ialah daerah memanjang atau satu kesatuan yang terbuka, yang ditumbuhi tanaman baik ditanam secara sengaja maupun secara alami. Fungsi utama RTH yakni fungsi bio-ekologis dan fungsi tambahan berupa fungsi sosial, ekonomi dan arsitektural. Dengan berlangsungnya keseimbangan fungsi ekologis dalam lingkungan perkotaan maka akan terbentuk lingkungan yang sehat dan manusiawi (Pratama, 2015). Oleh karena itu, pembangunan dan pemanfaatan RTH sangat penting untuk dilaksanakan terutama di lingkungan sekolah. Pelaksanaan RTH kemudian digalakkan melalui pengetahuan pelestarian lingkungan hidup dalam program adiwiyata (Tisnanta & Ummah, 2016).

Program Adiwiyata merupakan komitmen pemerintah terhadap pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang diterapkan dalam lembaga pendidikan. Program adiwiyata bertujuan untuk mengelola lingkungan hidup dengan adanya tata kelola sekolah yang teratur. Prinsip utama dalam adiwiyata ada tiga berdasarkan PERMEN Lingkungan

Hidup No.5/2013, yakni prinsip edukatif yakni memberikan pelajaran mengenai lingkungan hidup, prinsip partisipatif yakni keterlibatan sekolah dalam proses perencanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab, serta prinsip berkelanjutan yang berarti sekolah harus mengadakan seluruh kegiatan secara terus-menerus. Dalam program adiwiyata, sekolah menjadi prioritas sebagai agen utama dalam mentransfer pengetahuan di bidang lingkungan hidup, dari lingkungan sekolah, ke lingkup yang lebih kecil seperti lingkungan rumah dan seterusnya (Tisnanta & Ummah, 2016). RTH di lahan sekolah juga berfungsi sebagai sumber belajar berupa literasi ekologi siswa dari aspek pengetahuan lingkungan hidup dan sikap peduli lingkungan hidup (Sidauruk, 2020).

Salah satu sekolah di kota Palembang yang menerapkan Program Adiwiyata yaitu SMA Negeri 17 Palembang. SMA Negeri 17 Palembang memiliki luas lahan sebesar 34.280 meter persegi dan menerima penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional pada tahun 2013. Sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri Nasional, SMA Negeri 17 Palembang melaksanakan pengembangan kawasan RTH sebagai sarana belajar. RTH di SMA Negeri 17 Palembang dimanfaatkan sebagai pembersih udara serta membantu dan mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan RTH di SMA Negeri 17 Palembang tidak hanya meliputi RTH di sekolah, namun juga RTH di asrama. RTH meliputi taman sekolah, taman asrama, toga serta kebun sekolah. Dengan luasnya area RTH yang dimiliki, maka SMA Negeri 17 Palembang membutuhkan data ketersediaan RTH untuk mendata pemanfaatan lahan terbuka yang dimiliki.

Data pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di sekolah sangat penting untuk dimiliki. Data pemanfaatan berupa presentase lahan yang dijadikan RTH, peruntukan RTH dan jenis tumbuhan pada Ruang Terbuka Hijau. Saat ini belum ada data ketersediaan Ruang Terbuka Hijau yang tersedia di SMA Negeri 17 Palembang. Data pemanfaatan dapat membantu mengukur efektifitas penggunaan lahan sekolah sebagai RTH sehingga dapat menjadi acuan untuk keseimbangan antara lingkungan binaan dan lingkungan alami. Dengan demikian, penting untuk dilakukan Analisis Pemanfaatan Lahan di SMA Negeri 17 Palembang sebagai Ruang Terbuka Hijau agar dapat menyeimbangkan antara pembangunan dan penyediaan Ruang Terbuka Hijau khususnya di SMA Negeri 17 Palembang. Selain itu berdasarkan salah satu prinsip adiwiyata yakni prinsip partisipatif,

komunitas sekolah wajib terlibat dalam proses pengelolaan dan pemanfaatan RTH, sehingga perlu dilaksanakan pula analisis mengenai keterlibatan warga sekolah dalam pemanfaatan RTH yang telah dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persentase pemanfaatan lahan sekolah sebagai RTH di SMA Negeri 17 Palembang?
2. Bagaimana peruntukan lahan sekolah sebagai RTH di SMA Negeri 17 Palembang?
3. Bagaimanakah perawatan dan pengelolaan RTH di SMA Negeri 17 Palembang?
4. Apa saja jenis- jenis tumbuhan yang ada di RTH SMA Negeri 17 Palembang?
5. Bagaimanakah keterlibatan warga sekolah dalam program-program Adiwiyata terkait RTH yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 17 Palembang?

1.3 Batasan Masalah

1. Tumbuhan yang ada di Ruang Terbuka Hijau diidentifikasi dengan menggunakan aplikasi berbasis android
2. Tumbuhan yang diidentifikasi meliputi tumbuhan filum Spermatophyta

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persentase pemanfaatan lahan sekolah sebagai RTH di SMA Negeri 17 Palembang
2. Memetakan peruntukan lahan sekolah sebagai RTH di SMA Negeri 17 Palembang
3. Mengetahui perawatan dan pengelolaan RTH di SMA Negeri 17 Palembang
4. Menginventarisasi jenis- jenis tumbuhan yang ada di RTH di SMA Negeri 17 Palembang
5. Menganalisis keterlibatan warga sekolah dalam program-program yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 17 Palembang

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Bagi Sekolah

Sumbangan dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh sekolah sebagai bahan evaluasi efektifitas penggunaan lahan terbuka sekolah sebagai ruang terbuka hijau

2. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman bagi peneliti terkait analisis pemanfaatan lahan sekolah sebagai ruang terbuka hijau

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan untuk masyarakat yang tertarik pada analisis pemanfaatan lahan sekolah sebagai ruang terbuka hijau

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Living in The World That Is Fit For Habitation : CCI's ecumenical and religious relationships*. Yogyakarta : *Aswaja Pressindo*.
- Agustina, M. A., & Saragi, D. S. (2018). Studi Penataan Taman Sekolah Penerima Adiwiyata Di Kabupaten Langkat Ditinjau Dari Segi Prinsip Desain Taman. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 7(1), 31.
- Aprilia, N. (2015). Evaluasi Pengelolaan Sarana Pendukung Yang Ramah Lingkungan Pada Program Adiwiyata Di Smp Muhammadiyah Di Kota. *Biology.Umm.Ac.Id*, 742–748.
- Arsyad, A. A., Juliastrid, A., Hasriani, H., Khadijah, N., Raoda, R. A., & Sartika, D. (2022). Peningkatan Pengetahuan Kebun TOGA melalui Cerdas Cermat Adiwiyata dan Outdoor Learning. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 56.
- Bahrudin, M. D. F. (2017). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di SMA Negeri 4 Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), 25–37.
- Besila, Q. 'Aini, Krisantia, I., & Hendrawan, D. I. (2022). Pengaruh Komposisi Tanaman Terhadap Iklim Mikro Pada Ruang Terbuka Hijau Kampus a Universitas Trisakti. *Jurnal Bhuwana*, 2(1), 72–85.
- Busrah, N. L., Robert, J., & Lululangi, M. (2019). Fungsi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *UNM Environmental Journals*, 2(1), 24.
- Childs, E. A. (2011). *Impact of School Gardens on Student Attitudes and Beliefs. Graduate Theses and Dissertations Iowa State University Capstones, Theses and Dissertations*, 108.
- Deliyanto, M. B. S. (2019). *Tata Ruang dan Lingkungan*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Dumas, C., & Rogowsky, P. (2008). Fertilization and early seed formation. *Comptes Rendus - Biologies*, 331(10), 715–725. France. Science Direct.
- Farid, M., Wahyuni, R., Nurhayati, B., Syafaat, M., Khaeru, R., Husen, Akmal, M., & Firman. (2021). Pemanfaatan Greenhouse Secara Optimal dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Lingkungan Asri di SMA Negeri 8 Wajo. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(2), 337–342.
- Fatimah, I., Sinukaban, N., & Munandar, A. (2013). Valuasi Manfaat Ekologis Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kota Bogor Dengan Aplikasi Citygreen 5.4 Valuation of Ecological Benefit of Greenery Open Space of Bogor City Using

- CITYGreen 5.4 Software. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 3(1), 31–38.
- Fridantara, A. S. (2015). *Implementasi Program Adiwiyata Universitas Negeri Yogyakarta*. i–110.
- Gay & Mills. (2009). *Educational Research : Competencies for Analysis and Applications*. Pearson Education, Inc. New Jersey.
- Gong, L., Yu, M., & Kollias, S. (2023). Optimizing Crop Yield and Reducing Energy Consumption in Greenhouse Control Using PSO-MPC Algorithm. *Algorithms*, 16(5).
- Hakim, Rustam., Bakar, Abu., Johar, Foziah. (2008) .Persepsi Masyarakat Terhadap Aspek Perencanaan RTH Kota Jakarta. Jakarta : Fakultas Arsitektur Lansekap Universitas Trisakti.
- Handayani, T. (2015). *Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri*. Yogyakarta : Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, (2019). *Buku Ilmu Pendidikan; Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan ; Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).
- Lucas, W. J., Groover, A., Lichtenberger, R., Furuta, K., Yadav, S. R., Helariutta, Y., He, X. Q., Fukuda, H., Kang, J., Brady, S. M., Patrick, J. W., Sperry, J., Yoshida, A., López-Millán, A. F., Grusak, M. A., & Kachroo, P. (2013). The Plant Vascular System: Evolution, Development and Functions. *Journal of Integrative Plant Biology*, 55(4), 294–388.
- Magallón, S., & Castillo, A. (2009). Angiosperm diversification through time. *American Journal of Botany*, 96(1), 349–365.
- Majanah. (2013). Pemanfaatan Tanaman Hias Sebagai Obat Tradisional. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mala, dkk (2018). *Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro Dan Effect Of Green Open Space On Micro Climate And Thermal Comfort At 3*. 24(2), 52–63. Fakultas Pertanian Unsrat Manado.
- Mane. (2021). *Jenis-jenis Vegetasi di Kebun Raya UHO ; Konservasi ex-situ dan Pengontrol Stabilitas Iklim*. Kendari : Universitas Halu Oleo Press.
- Mutia, M. H., Arafat, Y., & Aryaningrum, K. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ipa Kelas V SDN Sridamai. *COMSERVA Indonesian Journal of Community Services and Development*, 2(4), 454–460.

- Nesmith, D. S., & Duval, J. R. (1998). The effect of container size. *HortTechnology*, 8(4), 495–498.
- Nissa, K. (2020). *School Gardens as a learning approach and their effects on Students in Primary School*. 9(January), 378–384.
- Nugraha, J. T. (2018). E-Government Dan Pelayanan Publik (Studi Tentang Elemen Sukses Pengembangan E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 2(1), 32–42.
- Nugroho, M. L. E. (2015). Problematika Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang. *Urban Studies and Development*, 139 – 151.
- Ogbole, O. O., & Ajaiyeoba, E. O. (2010). Traditional management of tuberculosis in ogun state of Nigeria: The practice and ethnobotanical survey. *African Journal of Traditional, Complementary and Alternative Medicines*, 7(1), 79–84.
- Ozer, E. J. (2007). The effects of school gardens on students and schools: Conceptualization and considerations for maximizing healthy development. *Health Education and Behavior*, 34(6), 846–863.
- Paparang, O. E. (2017). Peran Serta Warga Sekolah dalam Melaksanakan Program Adiwiyata Di Sma Negeri 9 Lempake Samarinda. *EJournal Administrasi Negara*, 5(2), 5922–5933.
- Pali. (2020). *Dampak Penerapan Program Adiwiyata Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pengetahuan Lingkungan Hidup*. Universitas Negeri Makassar. 4 : 1-8
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sarana Prasaran Sekolah Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Program Adiwiyata
- Permata. (2009). Pengaruh Pemanfaatan Taman Sekolah Sebagai Sumber Belajar Pada Materi Ekosistem Melalui Pembelajaran Luar Ruang Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 1 Ambarawa. *Skripsi*. Semarang. FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Petrovska, B. B. (2012). Historical review of medicinal plants' usage. *Pharmacognosy Reviews*, 6(11), 1–5.

- Pratama, N. S. (2015). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Rth Publik Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015. *Jurnal Penelitian Geografi*, 3(2), 250831.
- Purwanto, E. (2007). Ruang Terbuka Hijau Di Perumahan Graha Estetika Semarang. *Enclosure*, 6(1), 49–58.
- Rahmiga, S. (2019). Kurangnya Sarana Dan Prasarana Belajar Di Sekolah. *Teknologi Pendidikan*, 4(2), 1–8.
- Raven, P. H., Evert, R. F., & Eichhorn, S. E. (2005). *Biology of Plants*, 7th Edition. W.H. Freeman and Company
- Roy, S., Byrne, J., & Pickering, C. (2012). A systematic quantitative review of urban tree benefits, costs, and assessment methods across cities in different climatic zones. *Urban Forestry and Urban Greening*, 11(4), 351–363.
- Setiawan, E. (2023). *Green Open Space Sebagai Fasilitas Belajar Di Lingkungan Kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)*. In *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur* (pp. 576-585)
- Setiawan, R., Ulfa, H., Miftahuljannah, Ajza, D. S., & Setiawan, B. (2021). Penggunaan Green House untuk Budidaya Hortikultura di Halaman Sekolah SD Negeri 063 Lagi Agi. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(3), 480–487.
- Setyabudi. (2022). *Perancangan Taman Edukasi Sebagai Upaya Mendukung Outdoor Learning Process di Sekolah*. *AKSEN : Journal of Design and Creative Industry*, 7 (1) : 60-71.
- Sidauruk, T. (2012). Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan. *Medium.Com*, 79–94.
- Sugandi, A. P. (2021). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah (MPPKS-SAR). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Tisnanta, H., & Ummah, R. (2016). Ruang Terbuka Hijau Kota Metro Lampung. *Kontekstualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 31(1), 55–80.
- Ulfa, S. W. (2022). Identifikasi Tumbuhan Biji (Spermatophyta) Di Daerah Pesisir Pantai Cermin Serdang Bedagai. *Journal Biology Education Science & Technology*, 5(2), 236.
- Widiyawati (2018). Prediction Student SD Negeri Mojosari Mantup Lamongan Based On Selection Loose Result In SMP Negeri Using Naive Bayes Method. *Skripsi*. University of Muhammadiyah Gresik. Informatics Engineering Program.
- Widodo, W. D., & Setijorini, L. E. (2020). Budi Daya Tanaman Pangan Utama. *Tanaman Pangan Utama Di Indonesia*, 5–6.

- Yuddin, D., Nuari, M. A., Amiruddin, N., Rahmatiah, & Takdir. (2021). Pemanfaatan Green House sebagai Rumah Belajar Peserta Didik untuk Budidaya Tanaman di Lingkungan Sekolah di SMPN 13 Makassar Dwiyana. *Lepa-Lepa Open*, 1, 429–437.d
- Yosefa, K. I., & Navastara, A. M. (2017). Karakteristik Pengguna Ruang Terbuka Hijau pada Kawasan Perumahan di Kecamatan Rungkut. In *Jurnal Teknik ITS*. 6 : 1-12